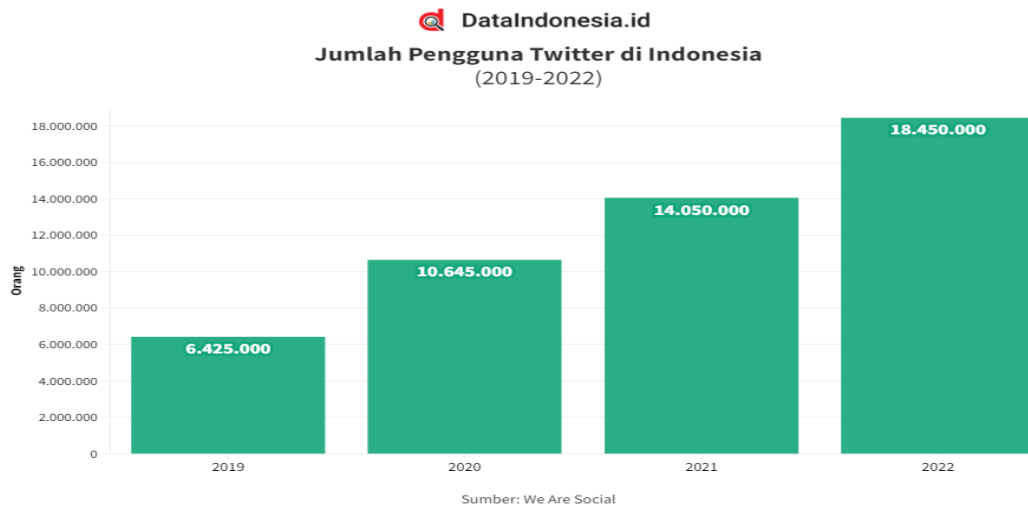


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat ke arah yang serba digital. Sehingga membuat masyarakat dunia dan masyarakat Indonesia sangat bergantung pada penggunaan teknologi digital dan menggunakan berbagai platform media sosial, seperti *Facebook, Instagram, Youtube, Twitter*, dan masih banyak lagi media sosial yang lainnya. Jumlah pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII)* pada periode tahun 2021-2022 ini berjumlah 210,03 juta orang pengguna internet di Indonesia. Jumlah itu meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya 196,7 juta orang pengguna internet. Hal ini membuat penetrasi pengguna internet di Indonesia menjadi sebesar 77,02% (Bayu, 2022). *Twitter* menjadi salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini dan cukup populer untuk menanggapi berbagai opini seperti sosial, politik, hobi, pendidikan dan berbagai opini yang lainnya. Berdasarkan hasil laporan *We Are Sosial* jumlah pengguna *Twitter* di Indonesia mencapai 18,45 juta pada tahun 2022 (Rizaty, 2022).



Gambar 1.1 Pengguna *Twitter* di Indonesia pada tahun 2019-2022

Twitter adalah salah satu media sosial dan layanan *microblogging* yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membalas tidak lebih dari 280 karakter yang disebut *tweet* atau kicauan. Sebelumnya pesan di *Twitter* hanya sampai 140 karakter, tetapi pada tanggal 7 november 2017 *Twitter* ditambah menjadi 280 karakter (Fahmi, 2022). *Twitter* menjadi salah satu wadah bagi masyarakat untuk menuangkan atau menyampaikan aspirasi maupun *sentiment* masyarakat mengenai suatu hal. Salah satu trending topik yang pernah diperbincangkan di *Twitter* adalah mengenai beasiswa yang ada di Indonesia terutama beasiswa yang diberikan oleh pemerintah.

Beasiswa adalah suatu bantuan dalam bentuk keuangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar, pemberian bantuan ini diberikan kepada setiap individu yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh (Apriansyah Putra, 2009). Beasiswa yang diberikan pemerintah itu berbagai macam seperti, beasiswa *kartu Indonesia*

pintar kuliah (KIP-Kuliah), beasiswa unggulan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemdikbud ristek), beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA) dan beasiswa lembaga pengelola dana pendidikan (LPDP). Namun terkadang beasiswa-beasiswa tersebut yang diberikan oleh pemerintah tidak merata dan tidak tepatnya sasaran, seperti beasiswa bidik misi atau sekarang yang dikenal dengan sebutan beasiswa *kartu Indonesia pintar kuliah (KIP-Kuliah).*

Kartu Indonesia pintar (KIP-Kuliah) adalah program beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi yang diselenggarakan oleh dikti. *KIP-Kuliah* juga merupakan bantuan pendidikan di perguruan tinggi yang bertujuan membebaskan pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi dan biaya kuliah atau pendidikan (Rahmadan, 2021). Beasiswa ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa, dengan adanya bantuan beasiswa *KIP Kuliah* ini sangat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya tanpa ada gangguan terutama yang berhubungan dengan keuangan mahasiswa hingga tuntas atau lulus di jenjang pendidikan yang ditempuh. Untuk mengetahui pendapat atau respon masyarakat mengenai beasiswa *KIP-Kuliah* yang berikan pemerintah ini dibutuhkan sebuah analisis untuk menggali opini masyarakat seperti opini positif, negatif maupun netral. *Sentimen* atau opini masyarakat tersebut dapat dijadikan suatu objek penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data menggunakan *text mining* untuk mengetahui seberapa besar yang ber sentimen positif, bersentimen negatif maupun netral.

Analisis Sentimen adalah proses yang digunakan untuk menentukan opini, emosi, dan sikap yang dicerminkan melalui teks dengan tujuan untuk menganalisis opini atau *sentimen* masyarakat tersebut. *Analisis sentimen* juga merupakan proses untuk menentukan sentimen pengelompokkan teks ke dalam dokumen atau kalimat sehingga dapat dikategorikan sebagai sentimen positif, negatif atau netral (Afrianto, 2022). Untuk melakukan analisis sentimen dibutuhkan sebuah metode yang mendukung untuk klasifikasi, pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Vader*. Metode *Vader* merupakan algoritma yang menganalisis text berdasarkan lexicon (library) yang menghasilkan class sentiment berupa positif, negatif, dan netral. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan memanfaatkan data *Tweet* di sosial media *Twitter* dengan judul “ANALISIS SENTIMEN NETIZEN *TWITTER* MENGENAI BEASISWA *KIP KULIAH* DI INDONESIA MENGGUNAKAN *VADER*” yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sentimen dan emosi masyarakat di *Twitter* mengenai beasiswa di Indonesia salah satunya pada beasiswa Kartu Indonesia Pintar (*KIP-Kuliah*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *sentimen* dan emosi masyarakat di sosial media *Twitter* mengenai beasiswa *KIP-Kuliah* ?

1.3 Batasan Masalah :

Supaya penulisan ini lebih terarah dan tidak keluar dari cakupan masalah, ada beberapa batasan masalah dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Data diambil melalui *Twitter API Key* pada tanggal 23 Maret 2023 – 1 April 2023.
2. Data *tweet* yang diambil berjumlah 10012 *tweet*.
3. *Tweet* yang di analisis hanya *tweet* yang berbahasa Indonesia.
4. *Keyword* yang digunakan adalah dengan “Beasiswa *KIP-Kuliah*”
5. *Vader* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sentimen dan emosi masyarakat yang terdapat dalam *tweet* di sosial media *Twitter* mengenai beasiswa *KIP-Kuliah*.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi mengenai opini masyarakat di *Twitter* mengenai beasiswa *Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah)*.
2. Dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai hasil kelas *sentiment* emosi pengguna *Twitter* berdasarkan *Tweet* menggunakan *Vader*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini untuk memudahkan dalam memahami jalan pikiran secara keseluruhan skripsi. Penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

1.5.1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, halaman pernyataan dan keaslian hasil karya, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

1.5.2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori maupun pemikiran-pemikiran yang dijadikan kerangka teoritis yang terkait dalam masalah di skripsi ini.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian dan tahapan-tahapan untuk menyelesaikan permasalahan di dalam penelitian ini.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian beserta pembahasannya.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang terkait dalam penelitian ini.

1.5.3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka yang merupakan informasi dari buku-buku, sumber-sumber dan referensi yang terkait dalam dalam penelitian ini.